

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari semula merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri.

Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 program studi, yaitu Prodi S1 Asuransi Syariah, S1 Ekonomi Syariah, Prodi S1 Perbankan Syariah, Prodi Manajemen Bisnis Syariah, dan Prodi Akuntansi Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Visi:

Pusat pengembangan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan berakhlak. Penjelasan Unggul dalam visi fakultas ekonomi dan bisnis islam di sini adalah terdepan dalam kajian keilmuan ekonomi dan bisnis islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global. Sedangkan penjelasan berakhlak dalam visi fakultas ekonomi dan bisnis Islam di sini adalah fakultas

yang menanamkan nilai-nilai luhur dan akhlak mulia yang tercermin dalam sikap dan perilaku terhadap Tuhan, sesama manusia, lingkungan, dan diri sendiri.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegritasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.
- b. Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam.
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah.
- d. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai Institusi dan Lembaga keuangan lingkup regional, nasional, dan internasional.
- e. Mengembangkan tata Kelola berdasarkan manajemen modern dan kebijakan WBK – WBBM dengan rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.
- f. Mengembangkan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, dan
- g. Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat 5.0.

3. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk meindapat data di lapangan. Teirdapat 6 butir pertanyaan untuk variabel uang saku (X) serta 6 pertanyaan untuk variabel Pola Konsumsi (Y) sehingga jumlah keseluruhan pertanyaan yaitu sebanyak 12 butir.

Deskripsi data responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel VII
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
Laki – laki	20	21,4%
Perempuan	72	78,6%
Total	92	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari keterangan di atas, dapat diketahui dari 92 responden mayoritas perempuan, yaitu sebanyak 72 responden (78,6%) dan sisanya responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (21,4%).

b. Usia

Tabel VIII
Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 tahun	21	22,8%
20- 22 tahun	64	68,5%
> 23 tahun	8	8,7%
Total	92	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas usia 20-22 tahun sebanyak 64 responden (68,5%). Kemudian sisanya responden berusia <20 tahun sebanyak 21 responden (22,8%), dan persentase paling kecil berusia < 23 tahun sebanyak 8 responden (8,7%).

c. Jurusan

Tabel IX
Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentase (%)
Asuransi Syariah	10	8,9%
Ekonomi Syariah	44	48,1%
Perbankan Syariah	38	42%
Total	92	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas berasal dari jurusan ekonomi syariah sebanyak 44 responden (48,1%). Kemudian sisanya berasal dari jurusan perbankan syariah sebanyak 38 responden (42%), dan presentase paling kecil sebanyak 10 responden (8,9%).

d. Angkatan

Tabel X
Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2019-2020	39	42,4%
2020-2021	17	18,5%
2021-2022	16	17,4%
2022-2023	20	21,7%
Total	92	100%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas berasal dari Angkatan 2019-2020 sebanyak 39 responden (42,4%). Kemudian sisanya berasal dari angkatan 2022-2023 sebanyak 20 responden (21,7%), Angkatan 2020-2021 sebanyak 17 (18,5%), dan yang paling kecil sebanyak 16 responden (17,4%) dari Angkatan 2021-2022.

e. Rata-rata Uang Saku Perbulan

Tabel XI
Rata – Rata Uang Saku Perbulan

Rata – rata uang saku perbulan	Frekuensi	Presentase (%)
<Rp500.000	22	23,9%
Rp501.000 - Rp1.000.000	41	44,6%
>Rp1.001.000	29	31,5%
Total	92	100%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas uang saku responden setiap bulannya adalah sebesar Rp501.000,00. – Rp1.001.000,00. yaitu sebanyak 41 orang atau 44,6%. Kemudian uang saku responden sebesar >Rp1.001.000,00 sebanyak 29 responden atau 31,5% dan presentase paling kecil uang saku >Rp500.000,00. sebanyak 22 responden atau 23,9%.

f. Sisa Uang Saku Per Bulan

Tabel XII
Sisa Uang Saku Perbulan

Sisa Uang Saku	Frekuensi	Presentase (%)
<Rp50.000	43	46,6%

Rp51.000 -Rp100.000	20	22,1%
Rp101.000	29	31,3%
Total	92	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas sisa uang saku <Rp50.000,00. Sebesar 43 (46,6%). Kemudian sisanya sisa uang saku Rp101.000,-.sebanyak 29 responden (31,3%) dan presentase paling kecil sebanyak Rp51.000,00. – Rp100.000,-. sebanyak 20 responden (22.1%).

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang telah dibagikan terhadap variabel Uang Saku (X), dan Pola Konsumsi (Y).

Hasil dari penyebaran kuesioner dicari nilai rata-ratanya untuk menjelaskan jawaban responden atas pertanyaan kuesioner menggunakan kriteria penilaian ke dalam skala informasi sebagai berikut:

Skor minimum= 1

Skor maksimum= 5

Kategori= 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

Nilai interval: nilai skor / kategori = $(5-1)/3= 1,33$

Tabel XIII
Kriteria Penelitian

Skor mean	Interpretasi
1 - 2,34	Rendah

2,35 - 3,69	Sedang
3,70 – 5	Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2023

Adapun distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel Uang Saku (X1)

Pada variabel Uang Saku (X1), analisis deskriptif akan dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi dari 3 indikator yang terbagi menjadi 6 item pertanyaan. Berikut merupakan frekuensi jawaban responden terkait variabel Uang Saku. Distribusi jawaban responden mengenai variabel Uang Saku dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

Tabel XIV
Tanggapan responden mengenai menerapkan perencanaan keuangan untuk memperhitungkan biaya pengeluaran sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
2	Tidak setuju (TS)	1	1,1
3	Netral (N)	13	14,1
4	Setuju (S)	45	48,9
5	Sangat Setuju (SS)	32	34,8
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan *tabel* di atas pada item pertanyaan mahasiswa menerapkan perencanaan keuangan untuk memperhitungkan biaya pengeluaran sehar-hari, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 45 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 32 responden. Sisanya ada 12 responden yang

menjawab netral, 1 responden dengan jawaban tidak setuju dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XV
Tanggapan mengelola uang yang diberikan orang tua dengan baik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
2	Tidak setuju (TS)	3	3,3
3	Netral (N)	9	9,8
4	Setuju (S)	43	46,7
5	Sangat Setuju (SS)	36	39,1
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa mengelola uang yang diberikan orang tua dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 43 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 36 responden. Sisanya ada 9 responden yang menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XVI
Tanggapan responden mengenai menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan yang dibutuhkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
2	Tidak setuju (TS)	3	3,3
3	Netral (N)	11	12
4	Setuju (S)	35	38
5	Sangat Setuju (SS)	42	45,7
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa menyisihkan uang saku untuk keperluan yang dibutuhkan, mayoritas responden

menjawab sangat setuju dengan jumlah 42 responden, disusul dengan jawaban setuju ada 35 responden. Sisanya ada 11 responden yang menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 1 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XVII
Tanggapan responden mengenai lebih memprioritaskan uang saku yang berlebihan untuk dimanfaatkan pada keinginan semata

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
2	Tidak setuju (TS)	2	2,2
3	Netral (N)	13	14,1
4	Setuju (S)	42	45,7
5	Sangat Setuju (SS)	34	37
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa lebih memprioritaskan uang saku yang berlebihan untuk dimanfaatkan pada keinginan semata, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 42 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 34 responden. Sisanya ada 11 responden yang menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 1 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XVIII
Tanggapan responden mengenai selalu menggunakan pemberian uang saku dari orang tua dengan maksimal

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
2	Tidak setuju (TS)	5	5,4
3	Netral (N)	16	17,4
4	Setuju (S)	34	37
5	Sangat Setuju (SS)	36	39,1
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa selalu menggunakan pemberian uang saku dari orang tua dengan maksimal, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 36 responden, disusul dengan jawaban setuju ada 34 responden. Sisanya ada 16 responden yang menjawab netral, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 1 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XIX
Tanggapan responden mengenai kadang kala menggunakan penghasilan yang lebih, sehingga mempengaruhi tingkat konsumsi.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
2	Tidak setuju (TS)	7	7,6
3	Netral (N)	22	23,9
4	Setuju (S)	34	37
5	Sangat Setuju (SS)	27	29,3
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa kadang kala menggunakan penghasilan yang lebih sehingga mempengaruhi tingkat konsumsi, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 34 responden,

disusul dengan jawaban sangat setuju ada 27 responden. Sisanya ada 22 responden yang menjawab netral, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 2 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XX
Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Uang
Uang Saku (X)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X1.1	1	1.1	1	1.1	13	14.1	45	48.9	32	34.8	4,15	100	100	Tinggi
X1.2	1	1.1	3	3.3	9	9.8	43	46.7	36	39.1	4,19	100	100	Tinggi
X1.3	1	1.1	3	3.3	11	12	35	38.0	42	45.7	4,23	100	100	Tinggi
X1.4	1	1.1	2	2.2	13	14.1	42	45.7	34	37	4,15	100	100	Tinggi
X1.5	1	1.1	5	5.4	16	17.4	34	37.0	36	39.1	4,07	100	100	Tinggi
X1.6	2	2.2	7	7.6	22	23.9	34	37.0	27	29.3	3,83	100	100	Tinggi
Grand Mean Variabel <i>Special Price</i>											4,11	100	100	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 92 responden pada 6 item pernyataan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel uang saku (X) sebesar 4,11 yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa FEBI UIN Antasari terhadap pola konsumsi sudah baik dan terbukti bahwa uang saku memengaruhi pola konsumsi mahasiswa.

a. Variabel Pola Konsumsi

Pada variabel pola konsumsi, analisis deskriptif akan dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi dari 3 indikator yang terbagi menjadi 6 item pertanyaan. Berikut merupakan frekuensi jawaban responden terkait variabel pola

konsumsi. Distribusi jawaban responden mengenai variabel keputusan pembelian dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

Tabel XXI
Tanggapan responden mengenai dalam kegiatan konsumsi termasuk orang bakhil (pelit/kikir)

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,3
2	Tidak setuju (TS)	3	3,3
3	Netral (N)	23	25
4	Setuju (S)	33	35,9
5	Sangat Setuju (SS)	30	32,6
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item mahasiswa dalam kegiatan konsumsi termasuk orang yang bakhil (pelit/kikir), mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 33 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 30 responden. Sisanya ada 23 responden yang menjawab netral, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 3 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XXII
Tanggapan respon mengenai sudah menunjukkan sifat adil dalam berkonsumsi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
2	Tidak setuju (TS)	4	4,3
3	Netral (N)	10	10,9
4	Setuju (S)	45	48,9
5	Sangat Setuju (SS)	33	35,9
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa sudah menunjukkan sifat adil dalam berkonsumsi, mayoritas responden menjawab

setuju dengan jumlah 35 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 33 responden. Sisanya ada 10 responden yang menjawab netral, dan 4 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XXIII
Tanggapan respon mengenai mengetahui pola konsumsi secara islami

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
2	Tidak setuju (TS)	5	5,4
3	Netral (N)	19	20,7
4	Setuju (S)	43	46,7
5	Sangat Setuju (SS)	24	26,1
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa mengetahui pola konsumsi secara islami, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 43 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 24 responden. Sisanya ada 19 responden yang menjawab netral, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 1 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XXIV
Tanggapan respon mengenai sudah menerapkan nilai – nilai kebaikan, kesucian, keindahan, dan masalah dalam mengkonsumsi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
2	Tidak setuju (TS)	3	3,3
3	Netral (N)	20	21,7
4	Setuju (S)	38	41,3
5	Sangat Setuju (SS)	31	33,7
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa sudah menerapkan nilai – nilai kebaikan, kesucian, keindahan, dan masalah dalam mengkonsumsi, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 38 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 31 responden. Sisanya ada 20 responden yang menjawab netral, dan 3 menjawab tidak setuju.

Tabel XXV
Tanggapan respon mengenai dapat membeli semua barang yang diinginkan walaupun harus berhutang terlebih dahulu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
2	Tidak setuju (TS)	7	7,6
3	Netral (N)	12	13
4	Setuju (S)	44	47,8
5	Sangat Setuju (SS)	29	31,5
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa dapat membeli semua barang-barang yang diinginkan walaupun harus berhutang terlebih dahulu, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 44 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 29 responden. Sisanya ada 12 responden yang menjawab netral, dan 7 menjawab tidak setuju.

Tabel XXVI
Tanggapan respon mengenai dapat membeli semua barang-barang mewah meskipun menghabiskan uang saku untuk mengkonsumsi barang yang saya inginkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
2	Tidak setuju (TS)	5	5,4
3	Netral (N)	8	8,7

4	Setuju (S)	43	46,7
5	Sangat Setuju (SS)	35	38
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada item pertanyaan mahasiswa dapat membeli semua barang-barang mewah meskipun menghabiskan uang saku untuk mengkonsumsi barang yang saya inginkan, mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 43 responden, disusul dengan jawaban sangat setuju ada 35 responden. Sisanya ada 8 responden yang menjawab netral, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 1 menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XXVII
Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pola Konsumsi (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Y1.1	3	3.3	3	3.3	23	25.0	33	35.9	30	32.6	3,91	100	100	Tinggi
Y1.2	0	0.0	4	4.3	10	10.9	45	48.9	33	35.9	4,16	100	100	Tinggi
Y1.3	1	1.1	5	5.4	19	20.7	43	46.7	24	26.1	3,91	100	100	Tinggi
Y1.4	0	0.0	3	3.3	20	21.7	38	41.3	31	33.7	4,05	100	100	Tinggi
Y1.5	0	0.0	7	7.6	12	13.0	44	47.8	29	31.5	4,03	100	100	Tinggi
Y1.6	1	1.1	5	5.4	8	8.7	43	46.7	35	38.0	4,15	100	100	Tinggi
Grand Mean Variabel Special Price											4,04	100	100	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 92 responden pada 6 item pernyataan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata variabel pola konsumsi (Y) sebesar 4,04 yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga pola konsumsi memang menjadi hal yang menjadi patokan banyaknya uang saku yang dihabiskan oleh mahasiswa setiap bulannya.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur konsistensi butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sehingga dapat menggambarkan indikator yang diteliti. Valid atau tidaknya butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil perbandingan r tabel dengan r hitung. Suatu butir pertanyaan dapat dikatakan valid jika hasil perbandingan r tabel $<$ r hitung, sebaliknya dikatakan tidak valid jika r tabel $>$ r hitung.

Hasil uji validitas penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows* disajikan dalam tabel di bawah ini.

		Correlations						
		QX1	QX2	QX3	QX4	QX5	QX6	Uang Saku
QX1	Pearson Correlation	1	.732**	.769**	.661**	.581**	.560**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
QX2	Pearson Correlation	.732**	1	.713**	.599**	.615**	.486**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
QX3	Pearson Correlation	.769**	.713**	1	.639**	.556**	.496**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
QX4	Pearson Correlation	.661**	.599**	.639**	1	.609**	.546**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92

	N	92	92	92	92	92	92	92
Pola	Pearson Correlation	.776**	.772**	.773**	.786**	.809**	.796**	1
Konsumsi	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Gambar II Hasil Uji Validitas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas seluruh butir pertanyaan yang digunakan lebih dari nilai r tabel 0,2050. Sesuai ketentuan penarikan keputusan apabila r tabel $<$ r hitung maka dapat dikatakan valid. Maka dari itu keseluruhan butir pertanyaan kedua variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian sehingga dapat dipercaya. Metode penetapan reabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60 maka suatu instrumen dapat dikatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel XXVIII
Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Nilai cronbach's alpha	Nilai Standar	Ket
1	Uang Saku (X)	0,900	0,60	Reliabel
2	Pola Konsumsi (Y)	0,874	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* dari keseluruhan variabel yang diuji lebih dari 0,60. Sesuai dengan dasar penarikan keputusan bahwa apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka suatu instrumen dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data variabel yang digunakan berdistribusi normal. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 *for windows* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

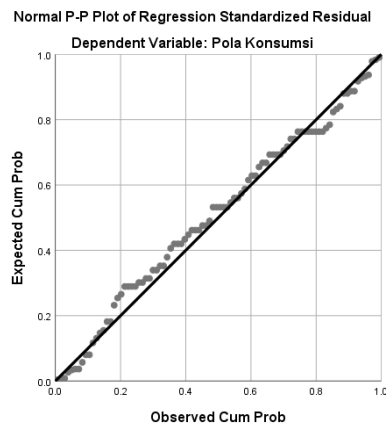
Tabel XXIX
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai cronbach's alpha	Nilai Standar	Ket
1	Uang Saku (X)	0,900	0,60	Reliabel
2	Pola Konsumsi (Y)	0,874	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,166. Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan uji normalitas, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Selain menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.



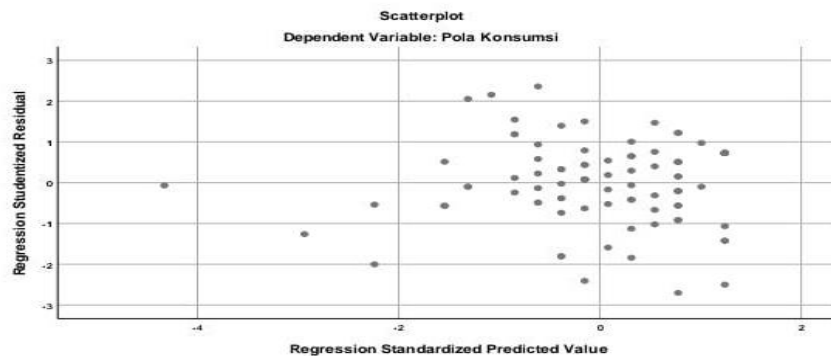
Sumber: Data diolah, 2023

Gambar III
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan dari gambar di atas tampak terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Heterokodastisitas

Uji heterokodastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Adapun hasil uji heterokodastisitas dapat dilihat dari hasil *scatterplot* berikut:



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Gambar IV
Hasil Scatterplot

Pada hasil *scatterplot* di atas terlihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, sehingga tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa tidak terdapat gejala heterokodastisitas pada model regresi yang digunakan.

5. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *uang saku* terhadap variabel terikat yaitu pola konsumsi. Koefisien regresi dapat dilihat dari nilai *unstandardized coefficients* pada *output* SPSS berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	6.970	1.723		4.046	.000

Uang Saku	.700	.069	.731	10.168	.000
-----------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Gambar V **Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b X + e$$

$$Y = 6,970 + 0,700 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 6,970 berarti apabila variabel *uang saku* dianggap nol, maka besarnya pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN antasari adalah sebesar 6,970.
- b. Nilai koefisien beta pada variabel *uang saku* sebesar 0,700 berarti setiap peningkatan yang ada pada variabel *uang saku* sebesar satu satuan, maka pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN antasari meningkat sebesar 0,700. Begitupun sebaliknya jika variabel *uang saku* diturunkan sebesar satu satuan, maka pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN antasari menurun sebesar 0,700 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

6. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.529	2.829

a. Predictors: (Constant), Uang Saku

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar VI Hasil Model Summary

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai *R square* (R^2) sebesar 0,5355 yang artinya pengaruh variabel *uang saku* terhadap pola konsumsi sebesar 53,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

b. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri dari uang saku terhadap variabel terikat yaitu pola konsumsi. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai sig $< 0,05$ maka sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan.
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai sig $> 0,05$ maka sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	6.970	1.723		4.046	.000
	Uang Saku	.700	.069	.731	10.168	.000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Gambar VII Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji T (Parsial) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis I: Pengaruh uang saku (X) terhadap pola konsumsi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai t hitung sebesar 10.168 bernilai positif sedangkan nilai t tabel sebesar 1,662 dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uang saku (X) berpengaruh

secara parsial dan signifikan terhadap keputusan terhadap pola konsumsi (Y), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

7. Pembahasan

Pada bagian ini akan memaparkan mengenai pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari. Pembahasan sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun pembahasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil olah statistik pada uji regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa antara variabel uang saku dengan variabel pola konsumsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa uang saku yang dimanfaatkan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki peranan penting dalam memengaruhi pola konsumsi.

Uang Saku berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, dan jawabannya adalah berpengaruh. Hal tersebut dibukti dengan nilai t hitung sebesar 10.168 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,662 yang artinya ada pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari. Adapun pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi sebesar 53,5% sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Menurut Menurut James (Aziz, 2019, hlm. 6) Dusenberry tinggi rendahnya pendapatan yang pernah diperoleh suatu masyarakat menentukan pengeluaran konsumsi. Masyarakat dalam konsumsinya biasanya tidak akan banyak mengurangi pengeluaran atau konsumsi ketika pendapatan yang diterima berkurang dari biasanya. Akan tetapi ketika pendapatan berkurang, maka masyarakat tidak akan banyak mengurangi pengeluaran konsumsinya melainkan mengurangi besarnya tabungan yang mereka miliki. Dan sebaliknya, konsumsi mereka bertambah apabila adanya penambahan pendapatan akan tetapi bertambahnya konsumsi biasanya tidak terlalu besar.

Adapun menurut John Maynard Keynes tentang teori konsumsi, Keynes (Ulandari, 2021, hlm. 30) berpendapat adanya hubungan langsung besarnya konsumsi dengan pendapatan. Variabel konsumsi dengan variabel pendapatan berhubungan dengan fungsi konsumsi. Pola konsumsi sangat berpengaruh dengan besarnya jumlah pendapatan yang dimiliki.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noni Purnama Sari (2019) yang mengatakan bahwa pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa adalah sebesar 54,1% sedangkan sisanya sebesar 45,9%, di mana uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Kemudian juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Tuti Ulandari (2021) yang mengatakan bahwa variabel uang saku dan gaya hidup secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap konsumsi non makanan. Dan penelitian

dari Reni Miftahul Jannah (2019) yang mengatakan variabel uang saku (X1), dan variabel Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Islam telah mengatur ketentuan yang harus dipenuhi dalam hal konsumsi. Sebagai seorang muslim hendaknya mempertimbangkan untuk mengonsumsi barang yang halal, tidak bersifat *israf* (berlebihan) dan *tabzir* (sia-sia). Dalam hal konsumsi diperlukan etika dan prinsip – prinsip sesuai syariah, dan menganjurkan seorang muslim melakukan kegiatan infak, sedekah, dan wakaf.